

GAMBARAN KETERLAMBATAN MENCARI PENGOBATAN KE PELAYANAN KESEHATAN PADA
PENDERITA LEPTOSPIROSIS DAN FAKTOR-FAKTOR TERKAIT DI KOTA SEMARANG

REZA AYU RIZQI MEILANI – 25010112120032

(2016 - Skripsi)

Keterlambatan berobat ke pelayanan kesehatan pada penderita leptospirosis masih menjadi masalah dalam kegiatan penanggulangan leptospirosis di Indonesia. Masalah tersebut diduga menjadi penyebab tingginya angka kematian akibat leptospirosis. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlambatan mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan pada penderita leptospirosis dan faktor-faktor terkait di Kota Semarang tahun 2014-2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional stratified random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dan diambil secara acak dengan cara simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan penderita leptospirosis yang terlambat berobat ke pelayanan kesehatan sebesar 58,3%. Berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan proporsi responden yang terlambat berobat ke pelayanan kesehatan dengan pengetahuan buruk sebesar 60,0%, praktik pencarian pengobatan yang membiarkan dulu sakitnya sebesar 87,5%, persepsi sakit ringan sebesar 70,6%, akses ke pelayanan kesehatan tidak terjangkau sebesar 61,9%, tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 75,9% dan tidak pernah mendapat penyuluhan oleh tenaga kesehatan sebesar 58,6%. Maka disimpulkan bahwa responden yang terlambat berobat ke pelayanan kesehatan memiliki tingkat pengetahuan buruk, membiarkan dulu sakitnya, memiliki persepsi sakit ringan, akses ke pelayanan kesehatan tidak terjangkau, tidak mendapat dukungan keluarga dan tidak pernah mendapat penyuluhan oleh tenaga kesehatan.

Kata Kunci: keterlambatan berobat, penderita leptospirosis, kematian